

Reverend Insanity Chapter 24 Bahasa Indonesia

Bab 24 Bab 24: Tutup Master Combat Gu

Penerjemah: — — Editor: — —

Tiga hari kemudian .

“Menurunkan diri untuk menghindari adalah keterampilan dasar untuk menahan ayunan. Saat lawan menyerang Anda, segera berjongkok, lalu manfaatkan untuk menyerang balik, menyerang selangkangan dan perutnya. Jangan takut dengan tinju ayun mereka. Biasanya, orang yang langsung mengayunkan tinju adalah mereka yang tidak berotak, dengan dorongan emosional. ”

Di Aula Seni Bela Diri, Guru Fisticuffs berbicara dan berdemonstrasi pada saat yang bersamaan.

Ketika tinju kanan dari orang-orang sawah secara horizontal menyapu, Guru Fisticuffs dengan kuat berjongkok, menghindari serangan. Setelah itu, dia melayangkan pukulan tepat ke perut orang-orang sawah itu. Dengan beberapa poni, orang-orang sawah itu benar-benar dikalahkan.

Murid-murid sedang duduk melingkar. Namun, mayoritas dari mereka putus asa dan sepertinya tidak tertarik.

Gedung sekolah memberikan berbagai kursus. Yang ini adalah kelas pondasi tinju. Dibandingkan dengan serangan Moon Blade yang keren dan kejam, memberikan energi untuk melontarkan pukulan bukanlah apa-apa. Jadi kelompok remaja putra tidak fokus sama sekali.

“Kelas selanjutnya adalah ujian dalam menggunakan Pedang Bulan. Bagaimana latihanmu? ”

“Biasa saja. Aku bisa melepaskan Pedang Bulan selama tiga kali berturut-turut, tapi itu hampir tidak mengenai orang-orang sawah. Biasanya, hanya dua yang bisa memukul orang-orang sawah. ”

“Ya, saya tidak jauh berbeda. Hari-hari ini, karena latihan, saya bahkan harus membeli orang-orang sawah. ”

...

Para pemuda itu bergumam. Kepala mereka segera meninggalkan tempat ini. Mereka semua khawatir tentang pemeriksaan selanjutnya.

Karena ujian ini, mereka berlatih dengan rajin setelah kelas. Saat ini, mereka melakukan semua upaya mereka. Oleh karena itu, menjelang ujian, mereka sangat menantikannya.

Suara gumaman diskusi yang datang dari murid-murid ditangkap oleh telinga guru. Guru tinju tiba-tiba berbalik, dan dengan keras berteriak, “Kamu dilarang berbicara di kelas. Tutup mulutmu. Fokus di sini!”

Dia adalah Master Gu level dua dengan sosok yang kokoh. Tubuh bagian atasnya yang telanjang berotot berwarna kecoklatan dengan banyak bekas luka. Dengan teriakan nyaring, kehadirannya yang

menakutkan tiba-tiba menekan tindakan setiap anak muda yang hadir di aula.

Aula Seni Bela Diri menjadi sunyi senyap.

“Fisticuffs foundation adalah yang terpenting. Terutama selama tahap pengembangan awal Master Gu, dibandingkan dengan yang lain, ini adalah yang paling penting. Setiap orang harus fokus pada ini! ”

Setelah menegur, guru tinju mendekati orang-orangan sawah lainnya.

Orang-orangan sawah kuning samar ini tingginya dua meter. Kaki kayu raksasa menginjak ubin batu biru, menggema suara renyah. Ia membuka tangannya, dan dengan kikuk berlari ke arah guru.

Guru menghindari serangannya, dan dengan kasar menggenggam pinggangnya, menggunakan kekuatan untuk mendorong orang-orangan sawah raksasa itu ke tanah. Tepat setelah itu, dia memanfaatkan kesempatan untuk mengangkangi punggungnya, dengan cepat melayangkan pukulan ke kepalanya.

Setelah beberapa waktu melawan, karena rentetan pukulan yang diujani dari guru, kepalanya hancur. Itu tergeletak lumpuh di tanah, tidak bisa bergerak sama sekali.

Guru itu berdiri. Dengan nafas yang benar-benar tidak terputus, dia berpaling kepada para murid dan menjelaskan, “Dalam pertempuran jarak dekat, saat menghadapi lawan yang tinggi dan kuat, jangan takut. Taktik bijak untuk menghentikan lawan adalah menghancurkan titik pusat gravitasi mereka. Seperti yang saya lakukan, pegang pinggang mereka, kendalikan panggul mereka, lalu gunakan kekuatan untuk mendorong ke depan. Setelah mengangkangi tubuh lawan, menggunakan pukulan yang kuat, orang yang tidak memiliki kemampuan bertahan akan segera roboh. ”

Para murid terus mengangguk, meskipun pancaran ketidaksetujuan terlihat di mata mereka.

Saat guru melihat semua itu, dia tersenyum pahit di dalam.

Sebelumnya, semuanya seperti ini. Sifat seorang pemuda adalah mudah tertarik dengan hal-hal yang luar biasa dan mempesona. Tanpa pengalaman dan pemahaman tentang diri sendiri, anak-anak muda ini tidak akan dapat memahami pentingnya dasar-dasar Fisticuffs.

Faktanya, terhadap para Master Gu yang berada di tahap awal, fondasi Fisticuff yang tidak terlihat mencolok bahkan lebih penting daripada serangan dari Moon Blade.

“ . . . Ingat, saat dalam pertarungan jarak dekat, Anda tidak perlu menatap mata lawan, tetapi Anda harus memperhatikan bahu mereka. Serangan tinju apa pun yang ingin mereka gunakan, kaki, dan bahu mereka akan selalu menjadi yang pertama bergerak. . . ”

“ . . . Kecepatan sangat penting dalam pertempuran jarak dekat. Kecepatan yang saya bicarakan bukanlah kecepatan tangan Anda dalam memukul, tetapi kecepatan kaki Anda. . . . ”

“ . . . Pertahanan terbaik adalah jarak. . . . ”

“ . . . Kaki Anda harus fleksibel; maka akan lebih mudah untuk meledakkan kekuatannya. . . . ”

“ . . . Saat Anda melakukan pukulan, Anda perlu mempertahankan posisi segitiga agar memperkuat

postur Anda. Jika Anda tidak dapat mengontrol bagian bawah Anda, lawan tidak akan dikalahkan. Sebaliknya, Anda akan jatuh. . . .”

Guru dengan sabar menjelaskan saat dia mendemonstrasikan. Ini adalah pengalaman berharga yang dia kumpulkan dengan menumpahkan darah dan air mata selama karir pertarungan jangka panjangnya.

Sangat disayangkan bahwa para murid di aula tampaknya tidak memahami hal ini.

Mereka secara bertahap berkumpul bersama, membahas tentang pemeriksaan Pedang Bulan yang akan berlangsung di kelas berikutnya.

“Guru ini sangat pragmatis, tapi ada kendala dalam cara mengajarnya. Fang Yuan diam-diam menatapnya di tengah kerumunan, sedikit mengganggu lalu menggelengkan kepalanya.

Guru ini jelas tidak memiliki struktur apa pun dalam pengajarannya. Itu murni diatur seperti yang diinginkan. Dia akan mengajarkan apapun yang dia pikirkan pada saat itu. Oleh karena itu, ajarannya berantakan, terlalu banyak dan terlalu rumit. Banyak murid yang fokus pada awalnya tetapi segera kehilangan minat, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal lain.

Hanya Fang Yuan yang dengan hati-hati mendengarkannya. Yang lainnya sedang belajar. Dia sedang meninjau. Pengalaman bertarungnya jauh lebih berlimpah daripada pengalaman gurunya. Namun, mendengarkan metode lain yang diajarkan juga merupakan semacam pembuktian dalam kultivasi.

Cara bertarung Gu Master dibagi menjadi pertempuran jarak dekat dan pertempuran jarak jauh.

Serangan Moon Blade adalah semacam gaya bertarung jarak jauh. Namun, jika dilihat dengan hati-hati, itu hanya bisa dianggap sebagai pertarungan jarak menengah. Karena jangkauan serangan efektifnya hanya sepuluh meter.

Tentang pertempuran jarak dekat, guru ini adalah contoh terbaik. Mereka biasanya memilih Gu yang tumbuh sendiri untuk mulai berkultivasi. Gu ini memberi mereka kekuatan, kecepatan, reaktivitas, daya tahan yang luar biasa, dll.

Mengambil contoh guru ini, kulit tubuhnya diwarnai dengan warna kecoklatan. Ini, tentu saja, bukan warna kulitnya sendiri, tapi itu efek dari Copper Skin Gu.

Kulit Tembaga Gu ini akan meningkatkan kekuatan pertahanan kulitnya, membantu Master Gu untuk dapat menahan dan menanggung lebih banyak luka.

“Pedang Bulan akan menyia-nyiakan sepuluh persen dari Esensi Purba. Saat bertarung, berapa kali Gu Master bisa melepaskannya? Jumlah waktu akan semakin kecil, terutama untuk anggota baru. Pada dasarnya, mereka bisa membuat serangan yang efektif. Menjadi serangan mematikan, pencegahannya lebih baik daripada mematikan. Bagi Master Gu level satu, serangan yang benar-benar efektif adalah keterampilan tinju. Karena bisa diperpanjang, dan lebih bisa diandalkan. Namun, mereka tidak akan dapat memahami prinsip-prinsip tersebut tanpa pemahaman lebih lanjut tentang diri mereka sendiri.”

Fang Yuan menggunakan sepasang mata kusam untuk menyapu murid-murid yang seumuran dengannya, dan tidak bisa menahan senyum dingin di sudut mulutnya.

Kelas Fisticuff akhirnya berakhir. Setelah beristirahat sebentar di Aula, Tetua gedung sekolah perlahan berjalan di bawah pandangan antisipasi dari anak-anak yang menunggunya.

Dia melambaikan tangannya, menunjuk ke barisan orang-orangan sawah di bawah dinding bambu, dan langsung berbicara ke intinya, “Bagus, hari ini adalah hari untuk menguji hasilmu. Lima orang membentuk kelompok, naik ke sini secara berurutan, mendesak tiga serangan Moon Blade. ”

Swoosh Swoosh Swoosh.

Kelompok murid pertama muncul; Pisau Bulan terbang di udara.

Tiga putaran setelah itu, hanya sembilan Pedang Bulan yang mampu mengenai orang-orangan sawah secara akurat.

Tetua gedung sekolah sedikit menggelengkan kepalanya. Dia tidak cukup puas dengan ini. Tingkat penilaiannya terlalu rendah. Intinya adalah di antara lima orang, hanya dua dari mereka yang berhasil mengenai dua Pedang Bulan.

“Kalian perlu berlatih lebih keras, terutama kamu, dan kamu juga. “Sang Penatua menegur, lalu melambaikan tangannya lagi,” Kelompok berikutnya. ”

Dua orang yang ditegur pergi dengan sedih. Di antara mereka, ada seorang gadis. Pinggiran matanya memerah. Dia merasa sedih.

Dia hanya memiliki bakat kelas C, tapi dia enggan menggunakan Primeval Stones untuk memulihkan Primeval Essence miliknya. Oleh karena itu, dia tidak banyak berlatih dalam tiga hari terakhir, mengakibatkan tidak kompeten dalam mendesak Pedang Bulan.

Seorang Guru Gu menggunakan uang untuk memurnikan Gu, menggunakan uang untuk mengumpulkan Gu, juga menggunakan uang untuk berlatih menggunakan Gu. Tapi di mana dia bisa mendapatkan uang sebanyak itu?

Meski didampingi oleh orang tuanya, setiap keluarga memiliki masalah tersendiri. Kesulitan yang biasanya dihadapi oleh Master Gu adalah memiliki kantong yang dangkal.

“Tidak peduli apapun, tidak ada harapan untuk mencoba menjadi yang pertama. Menyerahkannya dan menyimpan beberapa Primeval Stones lebih baik. Berpikir seperti itu, gadis itu menjadi tenang.

Orang-orang yang memiliki pemikiran yang sama dengannya tidak hanya sedikit.

Karena kurangnya latihan, banyak penampilan murid yang dianggap kurang memuaskan.

Tetua gedung sekolah itu semakin mengerutkan alisnya.

Saat Fang Yuan melihat mereka, dia menggelengkan kepalanya di dalam, “Orang-orang ini menyedihkan dan sedih pada saat yang sama. Karena beberapa Primeval Stones, mereka telah melepaskan kesempatan mereka sendiri untuk maju. Primeval Stones adalah salah satunya untuk digunakan. Menabung Primeval Stones seperti orang kikir, bagaimana Anda bisa menjadi Guru Gu? “

Dengan kata lain, orang-orang yang rabun akan selalu menawar setiap sen, menukar batang untuk

cabang. Dan mereka yang bermimpi besar biasanya menunjukkan penampilan yang toleran dan murah hati, mudah menyerah.

“Akhirnya giliranku. Saat ini, wajah kapak Gu Yue Mo Bei membawa senyum percaya diri, berjalan ke atas.

Sosoknya kokoh, menampilkan seberkas aura yang ganas. Setelah dia menghentikan langkahnya, dia mengeluarkan tiga Pedang Bulan dari telapak tangannya. Ketiganya secara akurat mencapai sasarannya. Di antara mereka, satu telah mengenai dada orang-orangan sawah, satu di lengan kirinya, mengikis beberapa helai rumput biru-hijau.

Hasil tersebut cukup membuat anak-anak muda lainnya berseru.

“Tidak buruk . Alis Tetua gedung sekolah sedikit terulur.

Kelompok lain maju. Kali ini, ada Gu Yue Chi Cheng.

Gu Yue Chi Cheng memiliki sosok kecil. Wajahnya penuh bopeng. Dia tampak sangat gugup.

Dia terus menerus melepaskan tiga Pedang Bulan. Mereka semua menghantam dada orang-orangan sawah, membentuk tiga luka bersilangan. Luka mulai berkurang dalam. Setelah beberapa napas kemudian, karena kemampuan orang-orangan sawah untuk memulihkan diri, ia telah kembali ke keadaan normal.

Bagaimanapun, dengan kinerja seperti itu, dia setara dengan Gu Yue Mo Bei, dan juga menerima pujian dari Tetua.

Chi Cheng mengangkat kepalanya dan turun. Di tengah jalan, dia secara provokatif memelototi Mo Bei.

“Huphm!” Di bawah peron, Gu Yue Mo Bei dengan dingin mendengus. Dia tidak menoleh untuk melihat Chi Cheng, tetapi melirik orang yang masih belum naik ke atas panggung, yaitu Gu Yue Fang Zheng.

Dia mengerti dengan baik bahwa, hanya Gu Yue Chi Cheng dan Gu Yue Fang Zheng yang benar-benar bisa menjadi ancaman baginya.

Yang pertama sama dengannya, bakat kelas B dengan sumber Primeval Stones yang tak terbatas. Yang terakhir adalah bakat kelas A. Meskipun Fang Zheng tidak akan memiliki jumlah Primeval Stones yang begitu melimpah, dia hanya dapat mengandalkan kecepatan pemulihan Primeval Essence sesuai dengan bakatnya untuk berlatih sebanyak yang dia bisa dalam waktu yang singkat.

Saat ini, hasil Gu Yue Chi Cheng sudah terungkap. Dia setara dengan Mo Bei. Hanya ada Gu Yue Fang Zheng yang tersisa.

Setelah beberapa kelompok lagi, akhirnya giliran Gu Yue Fang Zheng.

Bab 24 Bab 24: Tutup Master Combat Gu

Penerjemah: — — Editor: — —

Tiga hari kemudian.

“Menurunkan diri untuk menghindari adalah keterampilan dasar untuk menahan ayunan. Saat lawan menyerang Anda, segera berjongkok, lalu manfaatkan untuk menyerang balik, menyerang selangkangan dan perutnya. Jangan takut dengan tinju ayun mereka. Biasanya, orang yang langsung mengayunkan tinju adalah mereka yang tidak berotak, dengan dorongan emosional.”

Di Aula Seni Bela Diri, Guru Fisticuffs berbicara dan berdemonstrasi pada saat yang bersamaan.

Ketika tinju kanan dari orang-orangan sawah secara horizontal menyapu, Guru Fisticuffs dengan kuat berjongkok, menghindari serangan. Setelah itu, dia melayangkan pukulan tepat ke perut orang-orangan sawah itu. Dengan beberapa poni, orang-orangan sawah itu benar-benar dikalahkan.

Murid-murid sedang duduk melingkar. Namun, mayoritas dari mereka putus asa dan sepertinya tidak tertarik.

Gedung sekolah memberikan berbagai kursus. Yang ini adalah kelas pondasi tinju. Dibandingkan dengan serangan Moon Blade yang keren dan kejam, memberikan energi untuk melontarkan pukulan bukanlah apa-apa. Jadi kelompok remaja putra tidak fokus sama sekali.

“Kelas selanjutnya adalah ujian dalam menggunakan Pedang Bulan. Bagaimana latihanmu? ”

“Biasa saja. Aku bisa melepaskan Pedang Bulan selama tiga kali berturut-turut, tapi itu hampir tidak mengenai orang-orangan sawah. Biasanya, hanya dua yang bisa memukul orang-orangan sawah.”

“Ya, saya tidak jauh berbeda. Hari-hari ini, karena latihan, saya bahkan harus membeli orang-orangan sawah.”

.

Para pemuda itu bergumam. Kepala mereka segera meninggalkan tempat ini. Mereka semua khawatir tentang pemeriksaan selanjutnya.

Karena ujian ini, mereka berlatih dengan rajin setelah kelas. Saat ini, mereka melakukan semua upaya mereka. Oleh karena itu, menjelang ujian, mereka sangat menantikannya.

Suara gumaman diskusi yang datang dari murid-murid ditangkap oleh telinga guru. Guru tinju tiba-tiba berbalik, dan dengan keras berteriak, “Kamu dilarang berbicara di kelas. Tutup mulutmu. Fokus di sini! ”

Dia adalah Master Gu level dua dengan sosok yang kokoh. Tubuh bagian atasnya yang telanjang berotot berwarna kecoklatan dengan banyak bekas luka. Dengan teriakan nyaring, kehadirannya yang menakutkan tiba-tiba menekan tindakan setiap anak muda yang hadir di aula.

Aula Seni Bela Diri menjadi sunyi senyap.

“Fisticuffs foundation adalah yang terpenting. Terutama selama tahap pengembangan awal Master Gu, dibandingkan dengan yang lain, ini adalah yang paling penting. Setiap orang harus fokus pada ini! ”

Setelah menegur, guru tinju mendekati orang-orangan sawah lainnya.

Orang-orangan sawah kuning samar ini tingginya dua meter. Kaki kayu raksasa menginjak ubin batu biru, menggema suara renyah. Ia membuka tangannya, dan dengan kikuk berlari ke arah guru.

Guru menghindari serangannya, dan dengan kasar menggenggam pinggangnya, menggunakan kekuatan untuk mendorong orang-orangan sawah raksasa itu ke tanah. Tepat setelah itu, dia memanfaatkan kesempatan untuk mengangkangi punggungnya, dengan cepat melayangkan pukulan ke kepalanya.

Setelah beberapa waktu melawan, karena rentetan pukulan yang diujani dari guru, kepalanya hancur. Itu tergeletak lumpuh di tanah, tidak bisa bergerak sama sekali.

Guru itu berdiri. Dengan nafas yang benar-benar tidak terputus, dia berpaling kepada para murid dan menjelaskan, "Dalam pertempuran jarak dekat, saat menghadapi lawan yang tinggi dan kuat, jangan takut. Taktik bijak untuk menghentikan lawan adalah menghancurkan titik pusat gravitasi mereka. Seperti yang saya lakukan, pegang pinggang mereka, kendalikan panggul mereka, lalu gunakan kekuatan untuk mendorong ke depan. Setelah mengangkangi tubuh lawan, menggunakan pukulan yang kuat, orang yang tidak memiliki kemampuan bertahan akan segera roboh."

Para murid terus mengangguk, meskipun pancaran ketidaksetujuan terlihat di mata mereka.

Saat guru melihat semua itu, dia tersenyum pahit di dalam.

Sebelumnya, semuanya seperti ini. Sifat seorang pemuda adalah mudah tertarik dengan hal-hal yang luar biasa dan mempesona. Tanpa pengalaman dan pemahaman tentang diri sendiri, anak-anak muda ini tidak akan dapat memahami pentingnya dasar-dasar Fisticuffs.

Faktanya, terhadap para Master Gu yang berada di tahap awal, fondasi Fisticuff yang tidak terlihat mencolok bahkan lebih penting daripada serangan dari Moon Blade.

"Ingat, saat dalam pertarungan jarak dekat, Anda tidak perlu menatap mata lawan, tetapi Anda harus memperhatikan bahu mereka. Serangan tinju apa pun yang ingin mereka gunakan, kaki, dan bahu mereka akan selalu menjadi yang pertama bergerak."

"Kecepatan sangat penting dalam pertempuran jarak dekat. Kecepatan yang saya bicarakan bukanlah kecepatan tangan Anda dalam memukul, tetapi kecepatan kaki Anda."

"Pertahanan terbaik adalah jarak."

"Kaki Anda harus fleksibel; maka akan lebih mudah untuk meledakkan kekuatannya."

"Saat Anda melakukan pukulan, Anda perlu mempertahankan posisi segitiga agar memperkuat postur Anda. Jika Anda tidak dapat mengontrol bagian bawah Anda, lawan tidak akan dikalahkan. Sebaliknya, Anda akan jatuh."

Guru dengan sabar menjelaskan saat dia mendemonstrasikan. Ini adalah pengalaman berharga yang dia kumpulkan dengan menumpahkan darah dan air mata selama karir pertarungan jangka panjangnya.

Sangat disayangkan bahwa para murid di aula tampaknya tidak memahami hal ini.

Mereka secara bertahap berkumpul bersama, membahas tentang pemeriksaan Pedang Bulan yang akan berlangsung di kelas berikutnya.

“Guru ini sangat pragmatis, tapi ada kendala dalam cara mengajarnya. Fang Yuan diam-diam menatapnya di tengah kerumunan, sedikit mengganggu lalu menggelengkan kepalanya.

Guru ini jelas tidak memiliki struktur apa pun dalam pengajarannya. Itu murni diatur seperti yang diinginkan. Dia akan mengajarkan apapun yang dia pikirkan pada saat itu. Oleh karena itu, ajarannya berantakan, terlalu banyak dan terlalu rumit. Banyak murid yang fokus pada awalnya tetapi segera kehilangan minat, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal lain.

Hanya Fang Yuan yang dengan hati-hati mendengarkannya. Yang lainnya sedang belajar. Dia sedang meninjau. Pengalaman bertarungnya jauh lebih berlimpah daripada pengalaman gurunya. Namun, mendengarkan metode lain yang diajarkan juga merupakan semacam pembuktian dalam kultivasi.

Cara bertarung Gu Master dibagi menjadi pertempuran jarak dekat dan pertempuran jarak jauh.

Serangan Moon Blade adalah semacam gaya bertarung jarak jauh. Namun, jika dilihat dengan hati-hati, itu hanya bisa dianggap sebagai pertarungan jarak menengah. Karena jangkauan serangan efektifnya hanya sepuluh meter.

Tentang pertempuran jarak dekat, guru ini adalah contoh terbaik. Mereka biasanya memilih Gu yang tumbuh sendiri untuk mulai berkultivasi. Gu ini memberi mereka kekuatan, kecepatan, reaktivitas, daya tahan yang luar biasa, dll.

Mengambil contoh guru ini, kulit tubuhnya diwarnai dengan warna kecoklatan. Ini, tentu saja, bukan warna kulitnya sendiri, tapi itu efek dari Copper Skin Gu.

Kulit Tembaga Gu ini akan meningkatkan kekuatan pertahanan kulitnya, membantu Master Gu untuk dapat menahan dan menanggung lebih banyak luka.

“Pedang Bulan akan menyia-nyiakan sepuluh persen dari Esensi Purba. Saat bertarung, berapa kali Gu Master bisa melepaskannya? Jumlah waktu akan semakin kecil, terutama untuk anggota baru. Pada dasarnya, mereka bisa membuat serangan yang efektif. Menjadi serangan mematikan, pencegahannya lebih baik daripada mematikan. Bagi Master Gu level satu, serangan yang benar-benar efektif adalah keterampilan tinju. Karena bisa diperpanjang, dan lebih bisa diandalkan. Namun, mereka tidak akan dapat memahami prinsip-prinsip tersebut tanpa pemahaman lebih lanjut tentang diri mereka sendiri.”

Fang Yuan menggunakan sepasang mata kusam untuk menyapu murid-murid yang seumuran dengannya, dan tidak bisa menahan senyum dingin di sudut mulutnya.

Kelas Fisticuff akhirnya berakhir. Setelah beristirahat sebentar di Aula, Tetua gedung sekolah perlahan berjalan di bawah pandangan antisipasi dari anak-anak yang menunggunya.

Dia melambatkan tangannya, menunjuk ke barisan orang-orang sawah di bawah dinding bambu, dan langsung berbicara ke intinya, “Bagus, hari ini adalah hari untuk menguji hasilmu. Lima orang membentuk kelompok, naik ke sini secara berurutan, mendesak tiga serangan Moon Blade.”

Swoosh Swoosh Swoosh.

Kelompok murid pertama muncul; Pisau Bulan terbang di udara.

Tiga putaran setelah itu, hanya sembilan Pedang Bulan yang mampu mengenai orang-orangan sawah secara akurat.

Tetua gedung sekolah sedikit menggelengkan kepalanya. Dia tidak cukup puas dengan ini. Tingkat penilaiannya terlalu rendah. Intinya adalah di antara lima orang, hanya dua dari mereka yang berhasil mengenai dua Pedang Bulan.

“Kalian perlu berlatih lebih keras, terutama kamu, dan kamu juga.” Sang ketua menegur, lalu melambaikan tangannya lagi,” Kelompok berikutnya.”

Dua orang yang ditegur pergi dengan sedih. Di antara mereka, ada seorang gadis. Pinggiran matanya memerah. Dia merasa sedih.

Dia hanya memiliki bakat kelas C, tapi dia enggan menggunakan Primeval Stones untuk memulihkan Primeval Essence miliknya. Oleh karena itu, dia tidak banyak berlatih dalam tiga hari terakhir, mengakibatkan tidak kompeten dalam mendesak Pedang Bulan.

Seorang Guru Gu menggunakan uang untuk memurnikan Gu, menggunakan uang untuk mengumpulkan Gu, juga menggunakan uang untuk berlatih menggunakan Gu. Tapi di mana dia bisa mendapatkan uang sebanyak itu?

Meski didampingi oleh orang tuanya, setiap keluarga memiliki masalah tersendiri. Kesulitan yang biasanya dihadapi oleh Master Gu adalah memiliki kantong yang dangkal.

“Tidak peduli apapun, tidak ada harapan untuk mencoba menjadi yang pertama. Menyerahkannya dan menyimpan beberapa Primeval Stones lebih baik. Berpikir seperti itu, gadis itu menjadi tenang.

Orang-orang yang memiliki pemikiran yang sama dengannya tidak hanya sedikit.

Karena kurangnya latihan, banyak penampilan murid yang dianggap kurang memuaskan.

Tetua gedung sekolah itu semakin mengerutkan alisnya.

Saat Fang Yuan melihat mereka, dia menggelengkan kepalanya di dalam, “Orang-orang ini menyedihkan dan sedih pada saat yang sama. Karena beberapa Primeval Stones, mereka telah melepaskan kesempatan mereka sendiri untuk maju. Primeval Stones adalah salah satunya untuk digunakan. Menabung Primeval Stones seperti orang kikir, bagaimana Anda bisa menjadi Guru Gu? “

Dengan kata lain, orang-orang yang rabun akan selalu menawar setiap sen, menukar batang untuk cabang. Dan mereka yang bermimpi besar biasanya menunjukkan penampilan yang toleran dan murah hati, mudah menyerah.

“Akhirnya giliranku. Saat ini, wajah kapak Gu Yue Mo Bei membawa senyum percaya diri, berjalan ke atas.

Sosoknya kokoh, menampilkan seberkas aura yang ganas. Setelah dia menghentikan langkahnya, dia mengeluarkan tiga Pedang Bulan dari telapak tangannya. Ketiganya secara akurat mencapai sasarannya. Di antara mereka, satu telah mengenai dada orang-orangan sawah, satu di lengan kirinya, mengikis beberapa helai rumput biru-hijau.

Hasil tersebut cukup membuat anak-anak muda lainnya berseru.

“Tidak buruk. Alis Tetua gedung sekolah sedikit terulur.

Kelompok lain maju. Kali ini, ada Gu Yue Chi Cheng.

Gu Yue Chi Cheng memiliki sosok kecil. Wajahnya penuh bopeng. Dia tampak sangat gugup.

Dia terus menerus melepaskan tiga Pedang Bulan. Mereka semua menghantam dada orang-orangan sawah, membentuk tiga luka bersilangan. Luka mulai berkurang dalam. Setelah beberapa napas kemudian, karena kemampuan orang-orangan sawah untuk memulihkan diri, ia telah kembali ke keadaan normal.

Bagaimanapun, dengan kinerja seperti itu, dia setara dengan Gu Yue Mo Bei, dan juga menerima pujian dari Tetua.

Chi Cheng mengangkat kepalanya dan turun. Di tengah jalan, dia secara provokatif memelototi Mo Bei.

“Huphm!” Di bawah peron, Gu Yue Mo Bei dengan dingin mendengus. Dia tidak menoleh untuk melihat Chi Cheng, tetapi melirik orang yang masih belum naik ke atas panggung, yaitu Gu Yue Fang Zheng.

Dia mengerti dengan baik bahwa, hanya Gu Yue Chi Cheng dan Gu Yue Fang Zheng yang benar-benar bisa menjadi ancaman baginya.

Yang pertama sama dengannya, bakat kelas B dengan sumber Primeval Stones yang tak terbatas. Yang terakhir adalah bakat kelas A. Meskipun Fang Zheng tidak akan memiliki jumlah Primeval Stones yang begitu melimpah, dia hanya dapat mengandalkan kecepatan pemulihan Primeval Essence sesuai dengan bakatnya untuk berlatih sebanyak yang dia bisa dalam waktu yang singkat.

Saat ini, hasil Gu Yue Chi Cheng sudah terungkap. Dia setara dengan Mo Bei. Hanya ada Gu Yue Fang Zheng yang tersisa.

Setelah beberapa kelompok lagi, akhirnya giliran Gu Yue Fang Zheng.